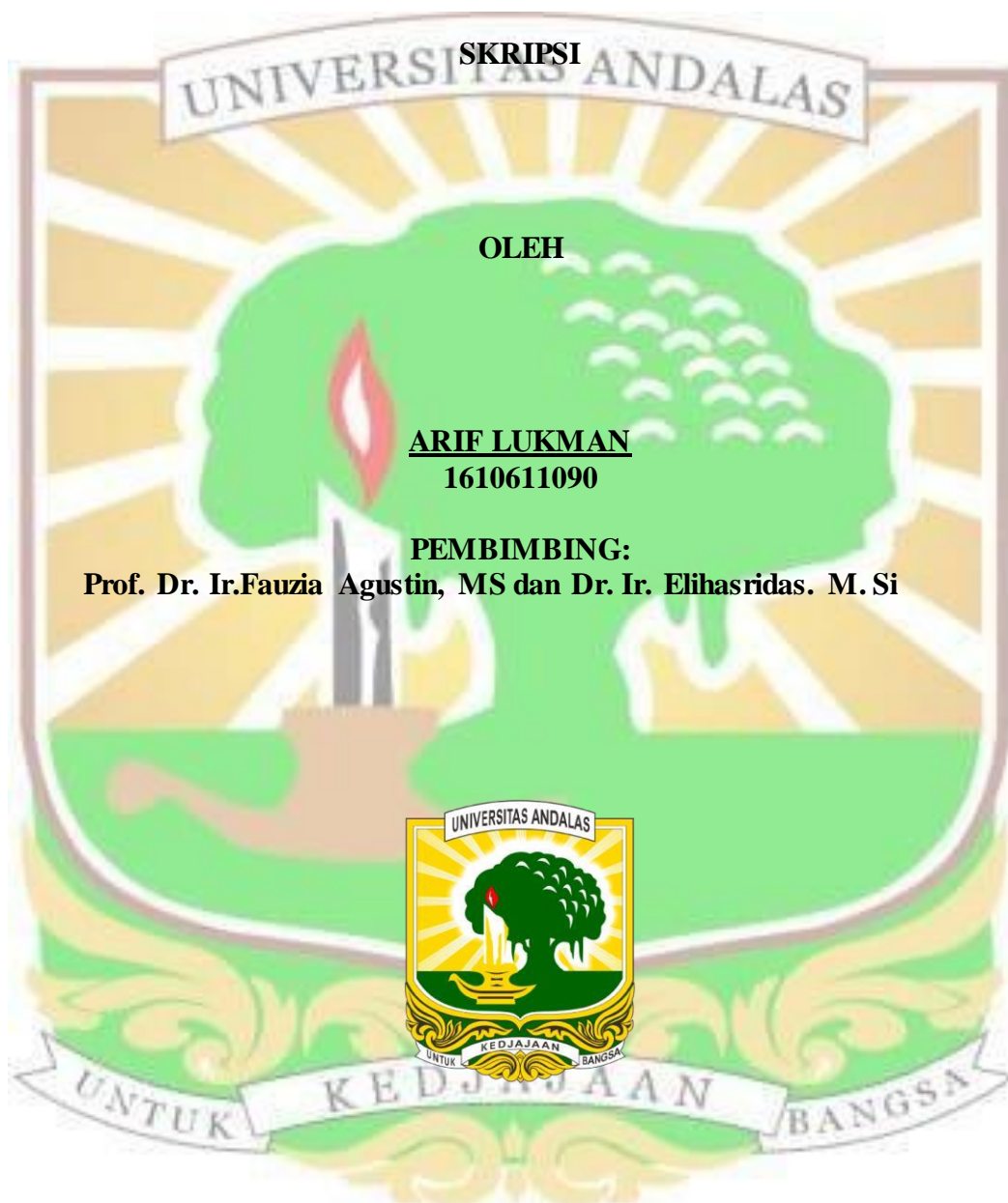


**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG BATU (*Musa brachyarpa peel*) DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *IN VITRO***



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG BATU (*Musa brachyarpa peel*) DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *IN VITRO***



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG BATU (*Musa brachyarpa peel*) DALAM RANSUM TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *IN VITRO***

**ARIF LUKMAN, dibawah bimbingan**

**Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan Dr. Ir. Elihasridas M.Si**  
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pemanfaatan limbah kulit pisang batu (*Musa brachyarpa peel*) dalam ransum ternak ruminansia terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar dan BETN secara *in-vitro*. Metode penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 kelompok sebagai ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah A ( 60% rumput lapangan+0% kulit pisang batu + 5% daun gamal + 35% konsentrat); B ( 50% rumput lapangan + 10% kulit pisang batu +5% daun gamal + 35% konsentrat); C (40% rumput lapangan + 20% kulit pisang batu +5% daun gamal + 35% konsentrat); D (30% rumput lapangan + 30% kulit pisang batu +5% daun gamal + 35% konsentrat); E (20% rumput lapangan + 40% kulit pisang batu +5% daun gamal + 35% konsentrat). Parameter yang di amati adalah pencernaan serat kasar, pencernaan lemak kasar dan pencernaan BETN. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan kulit pisang batu (*musa brachyarpa peel*) dalam ransum ternak ruminansia memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar dan BETN. Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata pencernaan serat kasar pada perlakuan A (57,13%) sampai perlakuan E (53,84%), pencernaan lemak kasar dari perlakuan A (60,42%), sampai perlakuan E (55,20%), dan pencernaan BETN dari perlakuan A (85,15%) sampai perlakuan E (71,39%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan 10% kulit pisang batu dalam ransum mampu mempertahankan pencernaan serat kasar (56,27%), lemak kasar (59,53%) dan BETN (80,31%).

**Kata Kunci :** Kulit Pisang Batu, Rumput Lapangan, Kecernaan *In-vitro*